

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi SMKN 1 Girimulyo

Latifah Lestari ^{1*}, Anita Rinawati ², Sugeng Eko Putro Widoyoko ³

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia.

* latifahlestari26@gmail.com

Abstract

Urgensi penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi di SMKN 1 Girimulyo Kabupaten Kulonprogo karena mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat, bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, maupun hari, bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang oleh teknologi elektronik. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara nyata dan sadar setelah melakukan proses belajar mengajar, hasil tersebut berupa angka (nilai) atau skor. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi adalah siswa kelas VIII di SMP Nursallam, pemilihan sampel yaitu Siswa kelas VIII yang dipilih sebagai representasi populasi di SMP Nurussalam Jember berdasarkan potensi penggunaan media pembelajaran animasi berbasis. Instrument penelitian yang digunakan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, pengisian angket dan analisis dokumen. Serta Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa Akuntansi SMKN 1 Girimulyo. Analisis data menggunakan metode deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di SMKN 1 Girimulyo Kabupaten Kulonprogo: 12% tergolong sangat baik, 56% tergolong baik, 31% tergolong cukup, dan 1% tergolong kurang. Berdasarkan perhitungan uji t menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yaitu 3.011 (0.0037 sig< 0,05) terhadap hasil belajar siswa akuntansi SMKN 1 Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.

Keywords: *Pengaruh; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Hasil Belajar*

Pendahuluan

Proses pembelajaran di sekolah saat ini, tidak terlepas dari peran teknologi (Ghafara et al, 2023). Dapat kita lihat dari kegiatan siswa dan guru dalam menggunakan telepon, komputer, dan internet di sekolah, yang digunakan untuk mengumpulkan tugas, menulis laporan, membuat soal ulangan bahkan sebagai model pembelajaran (Burhan et al., 2023). Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Listiaji et al, 2021). Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar sebagai salah satu bentuk apresiasi untuk mencari sesuatu yang belum kita ketahui serta menambah pemahaman akan suatu hal yang belum kita ketahui secara rinci (Sumoked et al., 2021). Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa dengan pemanfaatan TIK dapat mendorong berbagai metode dan model pembelajaran bagi para guru dalam proses belajar mengajar (Tiara et al., 2023).

<https://doi.org/10.30605/jsqp.8.3.2025.6921>

Era digital saat ini, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin meningkat secara signifikan di berbagai lapisan masyarakat, terutama di kalangan remaja, anak muda, dan orang tua. Kemudahan akses terhadap berbagai perangkat teknologi serta informasi digital membuat aktivitas sehari-hari semakin tergantung pada TIK, dari komunikasi, hiburan, hingga pendidikan dan pekerjaan. Remaja dan anak muda yang tergolong sebagai digital native lebih cepat beradaptasi dengan teknologi terbaru, memanfaatkan media sosial, aplikasi pembelajaran, dan platform digital untuk keperluan akademik maupun sosial (Listiani. 2021). Sementara itu, orang tua kini juga semakin mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung kebutuhan keluarga dan membantu anak-anaknya dalam proses belajar.

Fenomena ini tidak terlepas dari pembangunan infrastruktur digital yang terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia, serta berbagai program pelatihan peningkatan literasi digital untuk masyarakat (Moningka et al, 2021). Dengan meningkatnya penetrasi internet dan ketersediaan perangkat digital, akses informasi menjadi lebih merata dan cepat, membuka peluang belajar tanpa batasan ruang dan waktu. Namun, selain manfaatnya, peningkatan penggunaan TIK juga menuntut kesadaran akan literasi digital dan penggunaan teknologi yang bijak agar dapat menghindari dampak negatif seperti penyebaran informasi yang tidak benar dan kecanduan digital. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas semua kelompok usia dalam memanfaatkan TIK secara efektif dan bertanggung jawab menjadi kunci utama untuk memaksimalkan potensi era digital yang semakin maju dan dinamis ini.

Penggunaan teknologi menjadikan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menarik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dengan terintegrasi teknologi tidak dapat ditawar-tawar lagi untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar mengajar (Kampong et al, 2022). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi salah satunya berupa smartphone atau laptop memudahkan manusia dalam aktivitas sehari-hari dan sangat bermanfaat apabila digunakan secara bijak, dalam proses pembelajaran smartphone atau laptop dapat digunakan untuk belajar, mencari referensi di google maupun buku elektronik (e-book) dan untuk mengerjakan tugas (Roza et al, 2023). Selain sebagai pembelajaran smartphone ini juga dapat digunakan untuk bermain media sosial dan game on-line, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang kurang bijak seperti bermain handphone yang berlebihan dan sudah mencapai batas tidak wajar disebabkan karena faktor dorongan yakni kurangnya perhatian dan kontrol dari orang tua, aktivitas yang membosankan, dan sudah kecanduan dalam bermain smartphone atau laptop tersebut (Subagio et al, 2023). Oleh sebab itu siswa sering bermain game online daripada mengulang materi pembelajaran yang telah diajarkan di sekolah.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan luas, mengolah data serta mendapatkan dan menyimpan data. Salah satu macam perangkat teknologi informasi antara lain telepon, laptop, komputer, radio, televisi, modem, powerpoint, internet dan sebagainya. Selain penggunaan teknologi informasi yang tepat, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh komunikasi (Desmaniar et al., 2020). Komunikasi adalah salah satu percakapan yang dilakukan 2 orang atau lebih secara tatap muka atau daring untuk memperoleh umpan balik (Aisy et al., 2024). Proses pendidikan sering gagal, karena lemahnya sistem komunikasi atau interaksi antara siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran dan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang lancar dan siswa yang tidak aktif. Perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat, bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, maupun hari, bahkan menit atau detik (Fernando et al., 2024). Terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang oleh teknologi elektronik dan dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif (Rahmaniar et al, 2022).

Dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan yaitu dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, dan dapat mendorong proses pembelajaran secara optimal. Dari dampak positif di atas, terdapat juga dampak negative dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan yaitu siswa cenderung lebih memprioritaskan hiburan daripada materi pembelajaran yang dilakukan salah satunya adalah media sosial dan game on-line dan kebocoran alat evaluasi pendidikan. Berikut ini adalah data penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di provinsi Yogyakarta:

Tabel 1. Data Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Provinsi	Pengguna TIK pada Remaja & Dewasa Usia Sekitar 15-59 Tahun		
	2021	2022	2023
Yogyakarta	84,72 %	86,98 %	90,01 %

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara nyata dan sadar setelah melakukan proses belajar mengajar, hasil tersebut berupa angka (nilai) atau skor. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah suatu faktor yang berasal dari dalam individu siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar berupa minat, bakat, kemandirian, motivasi, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari individu siswa di antaranya lingkungan keluarga (orang tua, saudara), lingkungan sekolah (guru, media pembelajaran), lingkungan masyarakat (tetangga, teman) (Siswanto et al, 2021). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh: 1). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang belum maksimal. 2). Hasil belajar yang belum maksimal. 3). Nilai yang belum memuaskan karena faktor internal dan eksternal.

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran akuntansi pada jenjang SMK masih relatif terbatas, terutama pada konteks sekolah-sekolah di Kabupaten Kulonprogo. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menyoroti penerapan TIK secara umum tanpa mengkaji secara spesifik kontribusinya terhadap hasil belajar siswa akuntansi. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan penelitian, terutama terkait bagaimana integrasi TIK berfungsi dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep-konsep numerik dan prosedural seperti akuntansi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang mengukur secara empiris dampak penggunaan TIK terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 1 Girimulyo dengan mempertimbangkan konteks lokal, karakteristik peserta didik, serta kondisi pembelajaran di sekolah kejuruan daerah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan bukti ilmiah mengenai efektivitas TIK dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi, tetapi juga menyajikan *insight* praktis dan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih tepat sasaran. Temuan tersebut diharapkan mampu menjadi rujukan bagi guru dan sekolah dalam merancang intervensi pembelajaran berbasis TIK yang relevan, adaptif, dan sesuai kebutuhan siswa SMK di wilayah tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data secara statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Metode ini

dipilih karena sifatnya yang sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam menjalankan langkah-langkah penelitian secara jelas dan objektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi-eksperimen. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan mengetahui pengaruh media pembelajaran animasi berbasis Animaker terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, dengan adanya perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen dan pengukuran hasil (post-test) untuk melihat efek perlakuan dibandingkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Dalam desain quasi-eksperimen, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak, namun tetap memungkinkan dilakukan pengukuran perbedaan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Pendekatan ini sesuai untuk konteks pendidikan di mana kontrol penuh sulit dilakukan, namun data kuantitatif berupa nilai tes keterampilan dan angket mampu memberikan gambaran valid tentang pengaruh media pembelajaran yang dikembangkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurussalam Jember, yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas VIII sebagai representasi dari populasi yang menjadi fokus studi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi sekolah tersebut dalam menggunakan media pembelajaran animasi berbasis Animaker, terutama dalam pembelajaran IPS pada materi keragaman sosial dan budaya. Keberadaan siswa kelas VIII di sekolah ini menjadikan mereka sampel yang relevan untuk menguji efektivitas media pembelajaran animasi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, penelitian ini dirancang sesuai dengan konteks pendidikan dan karakteristik siswa di lokasi tersebut, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu merefleksikan kondisi nyata penerapan media pembelajaran animasi di tingkat sekolah menengah pertama.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen, yaitu kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat keterampilan berpikir kritis siswa setelah penggunaan media pembelajaran, serta lembar observasi yang digunakan untuk memantau proses pembelajaran selama penggunaan media tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, pengisian angket oleh siswa sebagai responden, serta analisis dokumen berupa hasil belajar yang diperoleh siswa (Wiryany et al, 2022). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, analisis inferensial juga digunakan, khususnya dengan uji statistik yang relevan untuk menguji pengaruh media pembelajaran animasi berbasis Animaker terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Pendekatan yang sistematis dan terstruktur ini memastikan keobjektifan dan validitas dalam menilai efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan pada SMP Nurussalam Jember.

Hasil

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t *hitung* sebesar 3.011 dengan tingkat signifikansi 0.0037. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari batas $\alpha = 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa variabel penggunaan TIK memiliki peranan penting dalam menjelaskan variasi hasil belajar yang diperoleh siswa. Pengaruh signifikan tersebut juga menunjukkan arah hubungan yang positif, yang berarti semakin tinggi kualitas dan intensitas penggunaan TIK dalam pembelajaran, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan kata lain, pemanfaatan TIK mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih

interaktif dan efektif, sehingga mendorong siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat bahwa penggunaan TIK merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa Akuntansi di SMKN 1 Girimulyo. Integrasi TIK dalam pembelajaran tidak hanya membantu memperjelas penyajian informasi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, memperkaya sumber belajar, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan TIK menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Berikut ini tabelnya:

Tabel 2. Ringkasan Korelasi Sederhana

Model	Unstandardied Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero- order	Partial	Part
1 (Constant)	23.003	3.400		4.232	.000			
Penggunaan Teknologi Informasi & komunikasi	.561	.163	.566	3.011	.0037	.566	.566	.566

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Sumber: Data yang diolah

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai uji t sebesar 3.011 dengan tingkat signifikansi 0.0037, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, nilai korelasi sederhana (r) sebesar 0.566 mengungkapkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara penggunaan TIK dan peningkatan hasil belajar siswa Akuntansi di SMKN 1 Girimulyo.

Selanjutnya, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.410 menunjukkan bahwa 41% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan TIK. Artinya, hampir separuh perubahan yang terjadi pada hasil belajar berkaitan langsung dengan intensitas dan efektivitas pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran. Persentase ini mencerminkan bahwa penggunaan TIK memainkan peran yang cukup dominan dalam memengaruhi capaian akademik siswa, meskipun faktor lain di luar model tetap memiliki kontribusi.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa penggunaan TIK memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Penggunaan TIK yang tepat dan terarah membantu siswa memahami konsep-konsep Akuntansi secara lebih mudah melalui media pembelajaran yang interaktif, visual, dan aplikatif. Dengan demikian, integrasi TIK dalam pembelajaran Akuntansi dapat meningkatkan efektivitas proses belajar serta mendorong siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Sudirman et al., 2021).

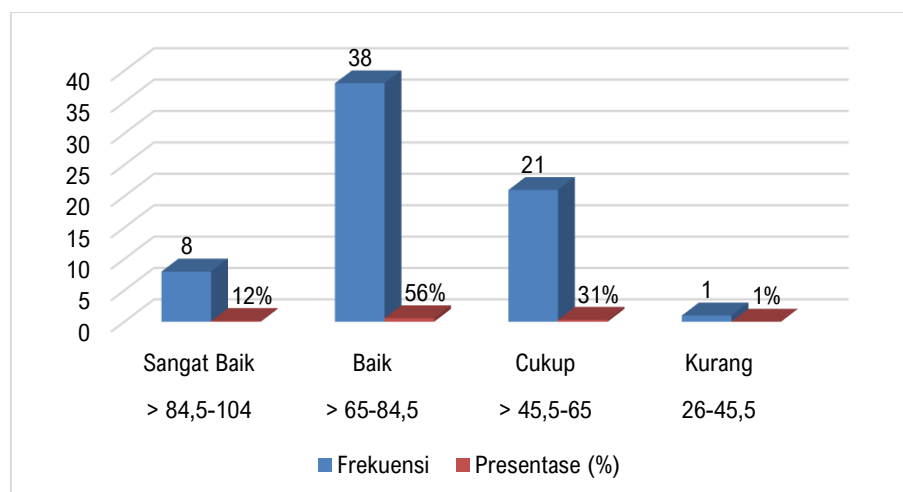
Peningkatan hasil belajar yang dipengaruhi oleh penggunaan TIK ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan akuntansi secara global, di mana integrasi perangkat lunak dan aplikasi digital mempermudah siswa dalam mengolah data keuangan dan laporan secara cepat dan akurat. Selain itu, pemanfaatan TIK memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan teknologi pendidikan perlu terus didorong agar siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teori, tetapi juga keterampilan teknologi yang relevan untuk dunia kerja modern sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka secara menyeluruh.

Pembahasan

Berdasarkan hasil angket penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMKN 1 Girimulyo Kabupaten Kulonprogo, diperoleh persentase sebesar 12% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian siswa dan guru di sekolah tersebut memiliki kemampuan dan tingkat pemanfaatan TIK yang tinggi dalam proses pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur kategori ini meliputi kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak, frekuensi penggunaan teknologi, kecepatan dan ketepatan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tujuan penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran, serta sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan sekolah. Hasil ini menggambarkan bahwa lingkungan SMKN 1 Girimulyo sudah mulai terbiasa dan mendukung penggunaan TIK secara efektif untuk menunjang proses belajar mengajar.

Pengoptimalan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sekolah dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyampaian materi yang lebih variatif dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. TIK juga meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan siswa, serta antar rekan sejawat guru, yang berdampak positif pada koordinasi pengajaran dan umpan balik yang cepat. Selain itu, penguasaan TIK oleh siswa mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital yang semakin maju dan dinamis, di mana keterampilan literasi digital menjadi kebutuhan pokok dalam pendidikan dan dunia kerja masa depan.

Pendekatan ini mendukung proses transisi pembelajaran berbasis teknologi yang sudah menjadi kebutuhan utama dalam sistem pendidikan modern. Integrasi TIK dalam pendidikan memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja, seperti melalui pembelajaran daring (e-learning) dan sumber belajar digital. Selain itu, pemanfaatan TIK juga dapat memfasilitasi pengembangan kreativitas dan inovasi siswa melalui berbagai media digital yang interaktif dan menarik. Dengan demikian, sekolah yang berhasil mengimplementasikan TIK secara optimal tidak hanya meningkatkan keberhasilan akademik siswa tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan penting untuk masa depan di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0.



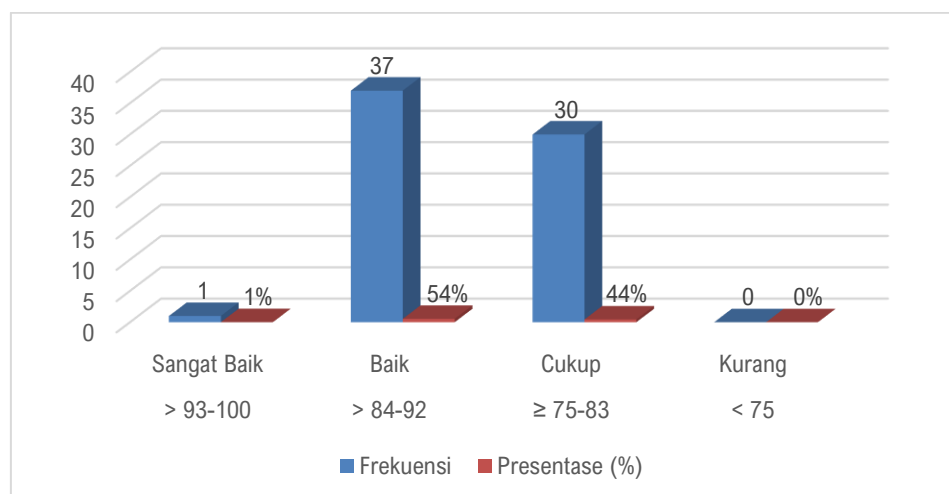
Gambar 1. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Diagram pada Gambar 1 menunjukkan bahwa implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam mempersiapkan sistem pembelajaran yang modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pemerintah melalui berbagai program pelatihan dan penyediaan fasilitas TIK berupaya memperkuat kapasitas guru dan tenaga pendidik agar mampu menggunakan teknologi secara efektif dalam proses belajar mengajar. Pelatihan-pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis guru terhadap alat digital, tetapi juga mendorong penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini. Selain itu, integrasi TIK mendukung transisi pendidikan dari metode konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning dan penggunaan platform digital terpadu yang dapat diakses oleh guru, siswa, dan orang tua secara simultan

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor media seperti dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang terjadi pada diri peserta didik setelah melalui proses belajar, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar yang bagus meliputi pemahaman materi yang mendalam, mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan untuk berpikir kritis, berkomunikasi yang baik, mampu berkolaborasi dengan baik, memiliki perubahan sikap dan perilaku, dan nilai akademik yang baik.

Berdasarkan data hasil rapor siswa Akuntansi di SMKN 1 Girimulyo, diperoleh bahwa 1% siswa berada pada kategori sangat baik. Persentase ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mencapai standar kompetensi secara sangat unggul dalam mata pelajaran Akuntansi. Meskipun jumlahnya kecil, capaian ini tetap menjadi indikator penting bahwa terdapat siswa yang mampu menunjukkan performa akademik yang luar biasa, sekaligus mencerminkan efektivitas sebagian strategi pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah. Temuan tersebut juga memberikan gambaran bahwa meskipun secara umum hasil belajar siswa berada dalam kategori baik, masih terdapat potensi peningkatan untuk mendorong lebih banyak siswa mencapai kategori sangat baik. Keberadaan siswa dengan kinerja unggul ini dapat menjadi contoh sekaligus sumber motivasi bagi teman-teman sekelasnya untuk meningkatkan usaha dan keterlibatan dalam pembelajaran. Hal ini sekaligus memberikan dorongan bagi guru untuk terus menyempurnakan pendekatan pembelajaran agar semakin banyak siswa yang dapat meraih hasil optimal dalam mata pelajaran Akuntansi.



Gambar 2. Diagram Hasil Rapor

Diagram diatas menggambarkan distribusi prestasi akademik siswa berdasarkan kategori kategori penilaian rapor, yang memperlihatkan proporsi siswa dalam masing-masing kategori prestasi, mulai dari sangat baik, baik, cukup, hingga kurang. Visualisasi ini membantu dalam

memahami sebaran kualitas hasil belajar siswa secara lebih jelas dan mendetail, sehingga pihak sekolah dapat menggunakan data tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan merancang program pembinaan siswa secara lebih efektif. Dengan konsentrasi siswa pada kategori tertentu, upaya pembinaan dapat lebih difokuskan agar proporsi siswa dengan prestasi sangat baik dapat meningkat secara signifikan.

Temuan penelitian diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh minat memilih program keahlian Akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa minat siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan koefisien determinasi sebesar 32,2% (Sulaiman et al.,2025). Juga relevan dengan studi lain yang mengemukakan bahwa pengaruh locus kendali internal dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi signifikan dalam peningkatan prestasi siswa (Safitri et al, 2025).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa Akuntansi SMKN 1 Girimulyo. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai korelasi sederhana ($r= 0.566$) dan nilai uji t ($t=3.011$). Kemudian nilai signifikansi ($Sig= 0.0037 < 0.05$). Diketahui kategori korelasi r Square memiliki pengaruh sebesar 41% ($0,410 \times 100\%$). Sedangkan sisanya 59% lainnya menjadi faktor untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak hadir dalam penelitian ini. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa Akuntansi SMKN 1 Girimulyo. Sarannya semoga siswa akuntansi SMKN 1 Girimulyo dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dan akurat, guru dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan hasil belajar.

Pengaruh penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap hasil belajar siswa Akuntansi di SMKN 1 Girimulyo Kabupaten Kulonprogo menunjukkan adanya kontribusi yang positif dan signifikan. Berdasarkan penelitian sejenis di SMK lainnya, penggunaan TIK dapat menjelaskan peningkatan hasil belajar hingga 38-43%, dengan pengaruh positif pada pemahaman materi dan keterampilan praktik akuntansi. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti meningkatkan motivasi, efisiensi belajar, dan hasil akademik siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa fokus pada satu lokasi dan hanya mengukur pengaruh secara kuantitatif tanpa melihat faktor-faktor lain seperti dukungan guru atau lingkungan belajar. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan lokasi dan metode penelitian dengan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif) agar dapat menggali faktor-faktor pendukung lainnya dan efektivitas penggunaan TIK secara menyeluruh dalam pembelajaran Akuntansi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi media atau aplikasi TIK terbaru yang digunakan di kelas untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan terkini.

Aknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Aisy, R. R., Hasanah, L., & Nurmalita, N. F. (2024). Pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 46-53. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1872>
- Burhan, B., Nurwidyayanti, N., Irwandi, A., Shaleh, N. F., Pabulo, K., & Rahmadhanningsih, S. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Rcosystem*, 23(2), 450-464. <https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2889>
- Desmaniar, I., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Hasil Belajar siswa the Influence of The Use of Information Technology and Interpersonal Communication on Student Learning Outcomes. *Cahaya Pendidikan*, 6(2), 79-93. <https://doi.org/10.33373/chypend.v6i2.2382>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ghafara, S. T., Jalinus, N., Ambiyar, A., Waskito, W., & Rizal, F. (2023). Pembelajaran Menggunakan TIK dapat Meningkatkan Literasi Peserta Didik Generasi Z Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal saintikom (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 22(2), 241-251. <https://doi.org/10.53513/jis.v22i2.8503>
- Kampong, R. F., Komansilan, T., Togas, P. V., & Ratumbuisang, K. F. (2022). Pengaruh media video YouTube terhadap hasil belajar siswa SMK. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(3), 308-318.
- Listiaji, P., & Subhan, S. (2021). Pengaruh pembelajaran literasi digital pada kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (tik) calon guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 107-116. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1948>
- Listiani, I. (2021). Analisis Pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi Saat Ini. *Informasi, Teknologi Dan Komunikasi*, 1, 1-15. <https://doi.org/10.31219/osf.io/s9k7>
- Moningka, G. G. E., Liando, O. E. S., & Manggopa, H. K. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Komputer Dan Jaringan Dasar Siswa Smk. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(5), 439-451.
- Rahmaniar, E., & Prastowo, A. (2022). Implikasi model simulasi berbasis teknologi informasi dan Komunikasi terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 639-647. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1854>
- Roza, W., Sari, Y. G., Putra, B. E., & Putri, D. A. E. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran di dunia pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 89-98. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.426>
- Safitri, A. E. (2025). Pengaruh Locus Kendali Internal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 2(2), 14-14. <https://doi.org/10.47134/ptk.v2i2.1446>

- Sholihah, N., Mutmainah, F., Ishak, K. A., & Lubis, A. (2022). Penggunaan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1), 28-32. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2949>
- Siswanto, S., & Arbani, Z. A. (2021). Pengaruh minat belajar, kompetensi profesional guru, dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar daring. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 213-222. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.43188>
- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap aktivitas pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43-52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>
- Sudirman, F. A. (2023). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dan Sdgs: Review Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 8(2), 273-288. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.56>
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif
- Sulaiman, N., Tikollah, M. R., & Azis, F. (2025). Pengaruh Minat Memilih Program Keahlian Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 4971–4979. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6671>
- Sumoked, S. N., Sangkop, F. I., & Togas, P. V. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa Smk. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(4), 332-334.
- Tiara, A., Fauzi, A., Dayanti, H., Sari, N., Khotimmah, N., & Roliyanah, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Tata Persuratan Elektronik (Literature Review Manajemen Sekuriti). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(5), 843-849. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i5.1549>
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242-252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>